

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 UMKM**

##### **2.1.1 Definisi UMKM**

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ini.

### 2.1.2 Kriteria UMKM

Menurut Rosyda (2022) sebuah usaha dapat dikatakan sebagai UMKM jika memenuhi kriteria - kriteria dibawah ini :

#### 1. Usaha Mikro

Sebuah usaha dapat dikatakan sebagai UMKM bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 300.000.000, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp. 50.000.000.

#### 2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pendapatan atau keuntungan dengan jumlah yang lebih kecil. Hasil keuntungan dari penjualan yang masuk kategori usaha kecil ini berkisar dari angka Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000

#### 3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang, lembaga, atau kelompok yang berpatokan dengan peraturan Undang - Undang. Usaha menengah memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000 dalam satu tahun. Sementara kekayaan bersih yang dimiliki oleh usaha menengah adalah sebesar Rp. 500.000.000 dalam satu tahun.

### 2.1.3 Jenis-Jenis UMKM

Berikut merupakan jenis – jenis UMKM :

#### 1. Usaha Bidang Kuliner

Usaha ini menjual berbagai jenis makanan atau minuman maupun bahan baku pembuatan makanan. Misalnya warung nasi, warung kopi, usaha catering, dan lain sebagainya.

#### 2. Usaha Bidang *Fashion*

Usaha di bidang *fashion* banyak diminati oleh pelaku usaha. Usaha ini dapat dijalankan dengan memproduksi sendiri barang yang akan dijual, menjadi *reseller*, *dropshipper*, atau menjual pakaian *second* atau *thrift shop*.

#### 3. Usaha Kerajinan Tangan

Kerajinan ini biasanya dijadikan cenderamata atau oleh-oleh. Ada beragam produk sehari-hari yang dapat dibuat kerajinan tangan, misalnya rajutan, lilin aromaterapi, makrame, dan lain sebagainya.

#### 4. Usaha *Laundry*

Banyak orang yang memiliki kesibukan yang cukup tinggi sehingga pekerjaan rumah sulit diselesaikan, salah satunya mencuci baju. *Laundry* termasuk ke dalam usaha kecil. Usaha ini biasanya dijalankan di rumah sendiri maupun ruang usaha.

## 2.2 Jasa

Jasa merupakan kegiatan ekonomi yang dapat diberikan melalui interaksi antara pelanggan dengan pemilik jasa atau pelanggan dengan karyawan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Jasa dapat menawarkan manfaat dari satu pihak terhadap pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai bisnis jasa seperti jasa transportasi, salon, jasa mencuci dan setrika pakaian, jasa pengiriman barang, layanan keuangan, kesehatan, jasa konsultan dan lain sebagainya. Jasa memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian modern, dan sebagian besar ekonomi saat ini memiliki sektor jasa yang berkembang pesat.

Yulisar and Sahata (2019) mendefinisikan jasa sebagai setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan sesuatu. Sedangkan Nugroho and Resita (2020) menjelaskan pengertian jasa dalam sebuah ekonomi, layanan maupun jasa ialah aktivitas ekonomi dimana melibatkan jumlah interaksi dan konsumen atau dengan barang-barang milik konsumen, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

## 2.3 Laundry

*Laundry* adalah istilah sistem yang digunakan untuk merujuk pada proses mencuci pakaian, seprai, handuk, dan barang tekstil lainnya. Aktivitas *laundry* melibatkan penggunaan air, deterjen, dan mesin cuci

untuk membersihkan dan merawat pakaian. Proses *laundry* biasanya mencakup langkah-langkah seperti memisahkan pakaian berdasarkan warna dan jenis kain, mencuci pakaian menggunakan mesin cuci atau tangan, dan kemudian menjemur atau mengeringkan pakaian setelah dicuci.

Selain itu, *laundry* juga dapat merujuk pada bisnis atau layanan yang menyediakan jasa pencucian pakaian bagi orang yang tidak memiliki waktu, fasilitas, atau keahlian untuk mencuci sendiri. *Laundry* yang dijalankan oleh perusahaan umumnya menyediakan layanan mencuci, mengeringkan, dan melipat pakaian untuk pelanggan mereka.

## 2.4 Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem Informasi sering hanya disebut dengan istilah Pengembangan Sistem (*system development*). Terdapat beberapa definisi mengenai pengembangan sistem, diantaranya adalah:

1. Aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan permasalahan (*problem*) organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*opportunities*) yang timbul;
2. Kumpulan kegiatan para analisis sistem, perancang, dan pengguna yang mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi;
3. Tahapan kegiatan yang dilakukan selama masa pengembangan sistem informasi;
4. Proses merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi dengan menggunakan metode, teknik, dan alat bantu pengembangan tertentu.

Pengembangan sistem (*system development*) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem lama dapat berupa sistem-sistem informasi yang masih manual, berupa sistem pencatatan transaksi pada lembaran-lembaran arsip. Sistem lama juga dapat berarti sistem-sistem informasi yang telah menggunakan teknologi komputer (aplikasi sistem database terkomputerisasi), baik yang berupa sistem berbasis desktop maupun sistem basis data terdistribusi (Bahar 2019).

## **2.5 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.5.1 Pengertian Sistem**

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali dibuat (Hartono and Supriati 2019). Sistem juga merupakan suatu kumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam konteks ini, elemen-elemen tersebut dapat berupa komponen, proses, data, atau orang yang bekerja bersama secara terorganisir. Sistem memiliki batas atau lingkup yang jelas, yang

membedakannya dari lingkungan eksternalnya. Interaksi antarelemen dalam sistem menghasilkan dinamika yang memungkinkan sistem beradaptasi terhadap perubahan atau mencapai keseimbangan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pengertian sistem mencakup ide bahwa setiap elemen saling memengaruhi dan berkontribusi terhadap kinerja keseluruhan sistem.

### **2.5.2 Karakteristik Sistem**

Sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah sistem. Menurut Sutabri (2016) karakteristik sistem yang dimaksud adalah :

1. **Komponen Sistem (*Components*)**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan supra sistem

2. **Batasan Sistem (*Boundary*)**

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan

luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

### 3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada diluar lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

### 4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain dengan melewati penghubung. Dengan demikian terjadi suatu integritas sistem yang membentuk satu kesatuan.

### 5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

#### 6. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi luaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

#### 7. Pengolah Sistem (*Procces*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh, sistem akuntansi. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

#### 8. Sasaran Sistem (*Objektive*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

### **2.5.3 Klasifikasi Sistem**

Menurut Sutabri (2016) sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara suatu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya :

#### 1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem *teologia*, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, sistem administrasi personalia, dan lain sebagainya. Contoh sistem abstrak adalah hubungan dengan Tuhan-Nya.

## 2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang dan malam, pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin, yang disebut *human mechine system*. Sistem informasi berbasis komputer merupakan contoh *human mechine system* karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia. Contoh sistem alamiah adalah sistem tata surya, sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem ATM, dan lain-lain.

## 3. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat di prediksi disebut sistem deterministik. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan

berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem yang bersifat probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik. Contoh dari sistem ini adalah *social network* dan ramalan cuaca.

#### 4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Contoh sistem ini adalah Teknologi *Teleconference & video conference* yang digunakan untuk meeting, diskusi dan proses belajar mengajar.

#### **2.5.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, mengelola, dan menyajikan informasi akuntansi yang diperlukan oleh suatu perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan data keuangan yang akurat dan relevan sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang tepat (Riadi 2022). Data akan dikumpulkan, dikelompokkan, dan diproses menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga menjadi kumpulan informasi

yang saling berkaitan dan saling mendukung serta berguna bagi orang yang menerimanya.

Mengutip dari (Tifa Fauziah 2022), Mulyadi (2008:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan, definisi sistem menurut George H. Bodnar dan William S.Hopwood adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Dari pengertian sistem informasi akuntansi yang telah peneliti uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri formulir, catatan, dan laporan yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, mengelola, dan menyajikan informasi akuntansi yang diperlukan oleh suatu perusahaan.

#### **2.5.5 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart (2015:3) dalam (Syaharman 2020) Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi
4. *Software*, yang dipakai untuk memproses data organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

## **2.6 *Software* Sistem Informasi Akuntansi**

*Software* adalah program komputer yang menjadi jembatan antara pengguna dan perangkat keras. *Software* berisi kumpulan instruksi yang memberitahu komputer bagaimana cara untuk melakukan suatu tugas atau aktivitas. *Software* dibagi menjadi dua jenis yaitu *software* sistem dan *software* aplikasi. Jenis *software* sistem diantaranya *Windows*, *DOS*, *Linux*, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk *software* aplikasi salah satu contohnya adalah *Microsoft Office*.

### **2.6.1 *Microsoft Office***

*Microsoft Office* adalah sebuah *software* atau perangkat lunak yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk dapat dijalankan di bawah sistem operasi *Microsoft Windows* dan Mac OS. Umumnya *Microsoft Office* ini digunakan sebagai alat mempermudah aktivitas

dalam perkantoran. Beberapa *software* aplikasi yang terkenal di *Microsoft Office* dan banyak digunakan yaitu *Microsoft Excel*, *Microsoft Word*, *PowerPoint*, dan *Microsoft Access* (Bintara 2023).

1. *Microsoft Excel* merupakan sebuah aplikasi program lembar kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation*. Pada umumnya penerapan *software Microsoft Excel* sangat berguna untuk orang yang bekerja pada bidang administrasi atau akuntansi.
2. *Microsoft Word* merupakan sebuah perangkat lunak pengolahan kata yang dirilis oleh *Microsoft*. Dengan menggunakan *Microsoft Word*, pengguna dapat membuat, mengedit, serta memformat sebuah dokumen. Misalnya dokumen surat, brosur, buku, kartu nama, jurnal, proposal, dan lain sebagainya.
3. *PowerPoint* merupakan program dari *Microsoft* yang dirancang untuk presentasi. Adanya *software* ini pengguna dapat membuat, mengatur, serta memformat sebuah file presentasi menjadi lebih menarik sebelum ditampilkan kepada *audience*.
4. *Microsoft Access* perangkat lunak berbasis data komputer relasional yang dapat digunakan untuk skala rumahan dan perusahaan mikro hingga menengah. Perangkat lunak ini berupa mesin basis data *MS Jet Database Engine* yang menggunakan tampilan grafis intuitif sehingga bisa memberikan kemudahan bagi para penggunanya.

## 2.7 *Microsoft Access*

### 2.7.1 *Pengertian Microsoft Access*

*Microsoft Access* adalah program aplikasi yang dikeluarkan oleh *microsoft* yang berguna untuk membuat, mengolah, dan mengelola database. Database atau basis data adalah kumpulan arsip yang berhubungan sehingga menghasilkan informasi. *Microsoft Access* merupakan program aplikasi terkomputerisasi yang diperuntukan bagi kalangan rumah dan perusahaan yang masih terbilang kecil dan menengah (Amira 2023).

Menurut Yasmin (2019) *Microsoft Access* atau dapat disebut *Ms.Access* adalah sebuah program atau aplikasi basis data yang dirancang oleh *Microsoft* dalam paket bernama *Microsoft Office*. Program ini merupakan suatu program yang banyak digunakan dan dimanfaatkan untuk merancang, membuat, dan mengolah sistem dengan berbagai fasilitas yang tersedia. Database sendiri merupakan sekumpulan informasi yang sistematis dan tersimpan dalam komputer sehingga sewaktu-waktu dapat diperiksa oleh *software* yang telah terinstal di komputer.

### 2.7.2 *Komponen – Komponen Microsoft Access*

Menurut Amira (2023) dalam *microsoft access* terdapat beberapa komponen-komponen yang dapat membantu dalam membuat database diantaranya :

1. *Table*

*Table* (tabel) merupakan salah satu objek yang digunakan untuk menyimpan informasi yang bertujuan untuk berinteraksi dalam beberapa cara dengan satu atau beberapa tabel.

2. *Query*

*Query* berfungsi untuk mengubah, menampilkan, menghapus, menganalisis data, dan lain sebagainya.

3. *Form*

*Form* merupakan komponen yang digunakan untuk memeriksa, membuat, dan memperbaharui data.

4. *Report*

*Report* merupakan komponen yang berfungsi untuk menampilkan dan mencetak data yang telah dibuat.

5. *Macro*

*Macro* pada *microsoft access* berfungsi untuk menyimpan seluruh perintah yang berkaitan dengan database yang telah dibuat secara otomatis.

6. Modul

Modul berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan pemrograman terhadap beberapa aspek yang ada pada *microsoft access*.

### **2.7.3 Fungsi Microsoft Access**

*Microsoft Access* mempunyai banyak fungsi yang membantu kinerja seseorang dalam mengolah data. Dari sekian banyak fungsi

yang diperankan oleh *Microsoft Access*, tentunya program ini mempunyai manfaat yang signifikan dalam menambah tingkat kinerja seseorang. Selain menghemat waktu dan tenaga dalam mengolah database, tentunya *Microsoft Access* dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang tadinya terasa berat dan menjemukan.

*Microsoft Access* dapat digunakan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi. *Ms. Access* merupakan perangkat lunak basis data yang dapat membuat dan mengelola basis data serta membuat antarmuka pengguna untuk berinteraksi dengan data tersebut. *Microsoft Access* dapat membuat tabel untuk menyimpan data akuntansi seperti transaksi, akun keuangan, vendor, dan pelanggan.

*Ms. Access* dapat digunakan untuk membuat formulir untuk menginput data transaksi, laporan untuk menganalisa informasi suatu perusahaan, dan query untuk mengambil data dari basis data. Dengan kombinasi alat ini, pengguna dapat merancang dan mengembangkan sistem informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya.

#### **2.7.4 Keunggulan *Microsoft Access* dalam Akuntansi**

*Microsoft Access* memiliki beberapa keunggulan dalam konteks penggunaan dalam bidang akuntansi. Beberapa keunggulan tersebut antara lain :

1. *Microsoft Access* memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat basis data yang sesuai dengan kebutuhan akuntansi perusahaan. Dengan menggunakan antarmuka grafis, pengguna dapat mendesain tabel, kueri, formulir, dan laporan dengan relatif mudah.
2. *Access* dapat diintegrasikan dengan aplikasi *Microsoft Office* lainnya, seperti *Excel* dan *Word*. Hal ini mempermudah pertukaran data antar aplikasi sehingga data akuntansi dapat diolah dan digunakan lebih lanjut.
3. *Access* memungkinkan pembuatan laporan yang fleksibel dan dapat disesuaikan. Ini bermanfaat dalam menghasilkan laporan keuangan atau laporan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan akuntansi perusahaan.
4. *Access* menyediakan opsi keamanan untuk melindungi data yang tersimpan dalam basis data. Pengguna dapat mengatur hak akses dan peran pengguna agar hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola data keuangan.
5. Dalam akuntansi, penggunaan kueri SQL (*Structured Query Language*) di *Access* memungkinkan pengguna untuk mengekstrak data dengan cara yang sangat spesifik dan sesuai dengan kebutuhan akuntansi, termasuk pengambilan data dari tabel yang berbeda dan perhitungan nilai tertentu.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian mengenai pengembangan sistem berbasis *Microsoft Access*, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Krisyadi and Mulfandi (2021)	Perancangan dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis <i>Microsoft Access</i> Pada Toko Spotlesstep.Id	Wawancara dan pengumpulan data secara langsung	Terciptanya sebuah sistem yang bersifat praktis dan mudah dipahami yang dapat membantu pencatatan akuntansi dan membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku pada Toko Spotlesstep.Id.
2	Guardian (2019)	<i>Analisis and Waterfall Design Information System of Laundry Service on Ganto</i>		Penelitian ini menghasilkan perbaikan sistem menjadi lebih terstruktur dan mudah digunakan pada <i>Ganto Laundry</i> .

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Laundry using Microsoft Access</i>		
3	Putri (2020)	Merancang dan Menyusun Sistem Informasi Akuntansi kepada Sofy Laundry (Microsoft Access)	<i>Waterfall</i>	Sistem yang dibuat untuk Sofy laundry memiliki hasil berupa daftar akun, daftar aset dan penyusutan, pendapatan, pembelian, pengeluaran kas, jurnal umum serta laporan keuangan. Sistem ini dibuat memiliki tujuan dalam mempermudah pemilik usaa pada saat memproses transaksi usahanya dan memiliki banyak kegunaan unuk pemilik usaha serta bisa menolong pemilik usaha agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat.

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Hendy and Susanti (2021)	Penyusunan dan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Wash House Laundry (Microsoft Access)	<i>Waterfall</i>	Sistem pencatatan akuntansi yang berbasis komputer ( <i>Microsoft Access</i> ) sangat berguna bagi Wash House Laundry, dikarenakan : semua pencatatan transaksi Wash House Laundry masih sederhana, Wash House Laundry tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat atau sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku karena pencatatan akuntansi pada Wash House Laundry masih dicatat secara manual.

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Hartono and Supriati (2019)	Implementasi Sistem Manajemen dalam Pengelolahan Data Laundry Study Kasus “Rica Utami” (Microsoft Access)	Data Flow Diagram (DFD)	Sistem yang digunakan untuk mengelola data laundry sekaligus memantau laporan keuangan keseharian dan bulanan pada Rica Utami Laundry berhasil dibangun. Sistem ini memudahkan dalam mengelola data transaksi laundry. Pemilik usaha dapat memantau laporan keuangannya, sedangkan pelanggan dapat mudah untuk melihat data tagihan pembayaran dan melihat data transaksi.